

ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI PANDUAN ASRAMA TERHADAP KARAKTER CARING DI ASRAMA MAHASISWA RS PKU MUHAMMADIYAH TEMANGGUNG

Oleh;

Zaenal Arifin¹⁾, Fitri Arofiati²⁾

- ¹⁾ Mahasiswa Magister Keperawatan UMY, email: revancoming@yahoo.com
²⁾ Dosen Magister Keperawatan UMY, email: arofiatifitri@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang; Perilaku caring perawat harus ditanamkan mulai dari pendidikan keperawatan, asrama mahasiswa merupakan lingkungan tempat tinggal yang dapat berpengaruh terhadap karakter caring. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh implementasi panduan asrama "kurikulum" terhadap karakter caring mahasiswa S1 Keperawatan di RS. PKU. Muhammadiyah Temanggung.

Metode: Eksperimen, *Post-Test Only Control Group Design*. Sampel terdiri dari 58 responden yang ditentukan dengan kuota sampling, sejumlah 58 mahasiswa yang menjalani praktek klinik di RS PKU Muhammadiyah Temanggung. Alat penelitian menggunakan Lembar quisionare yang disusun berdasarkan panduan asrama dan 10 *caratif caring Watson*, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data meliputi univariat, Uji t-Independen, uji *one way-anova* dan regresi linier sederhana (korelasi *pearson product moment*).

Hasil; penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pengalaman diklat kelompok kontrol (*p-value* = 0.005), dan implementasi panduan "Kurikulum" asrama (*p value* = 0.010), Capaian pembelajaran Ibadah (*p value*=0.040) dan Capaian pembelajaran Akhlak (*p-value*=0.047) kelompok intervensi terhadap karakter caring mahasiswa dimana *p value* < α 0.05. Mean semua variabel pada kelompok intervensi lebih tinggi dari pada kelompok kontrol.

Kesimpulan; Penerapan pedoman "kurikulum" asrama, mahasiswa praktik klinik di RS PKU Muhammadiyah Temanggung terbukti berpengaruh signifikan terhadap karakter caring mahasiswa (*p-value* = 0,010).

Kata Kunci: Panduan "Kurikulum" Asrama, Karakter *Caring*, Mahasiswa

**ANALYSIS OF THE EFFECT OF DORMITORY GUIDE IMPLEMENTATION
ON CARING CHARACTER IN STUDENT DORMS PKU MUHAMMADIYAH
TEMANGGUNG HOSPITAL**

By;

Zaenal Arifin¹⁾, Fitri Arofiati²⁾

1) Master Degree Students of UMY, email: revancoming@yahoo.com

2) Lecturer of UMY, email: arofiatifitri@gmail.com

ABSTRACT

Background: Nurse caring behavior must be start internalized from nursing education. Student dormitories are a living environment that can influence caring characters. The purpose of this study was to determine the influence of implementing dormitory "curriculum" guidelines on the caring character of nursing students in PKU Muhammadiyah Temanggung hospitals.

Method: Experiment, Post-Test Only Control Group Design. The sample consisted of 58 respondents who were determined by quota sampling, a total of 58 students undergoing clinical practice at PKU Muhammadiyah Temanggung Hospital. research tools using the quisionare compiled based on dormitory guidelines and 10 caring caratif Watson. validity and reliability tests were conducted. Data analysis used univariate, independent t test, ane way- anova test and simple linear regression (Pearson product moment correlation).

Results there was a significant influence between the control group training experience (p value = 0.005), the intervention group implementation of the dormitory "curriculum" guidelines (p = 0.010), the learning outcomes of worship (p value = 0.040) the learning outcomes of moral (p value = 0.047). to the caring character of students where p value <0.05. The mean of all variables in the intervention group was higher than in the control group

Conclusion; Implementation of the dormitory "curriculum" guide for clinical practice students at PKU Muhammadiyah Temanggung Hospital was proven to significantly affect the caring character of students (p value = 0.010).

Keyword; Dorm "Curriculum" Guide, Caring Character, Students.

PENDAHULUAN

Pendidikan Ners merupakan pendidikan akademik-profesional dengan proses pembelajaran yang diprioritaskan pada kemampuan mahasiswa untuk menjadi seorang akademisi dan professional, yang merupakan kerangka konsep pendidikan dan falsafah keperawatan sebagai profesi, dan keperawatan (Haryanti et al., 2015) Kurikulum pendidikan keperawatan mengalami perubahan yang sangat dinamis. guna mencapai capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan, yang meliputi ketrampilan, pengetahuan, dan sikap seorang mahasiswa dalam konteks pengembangan profesional, yang dihasilkan dari pelatihan atau pendidikan. (Chang et al., 2018).

Asrama merupakan salah satu bentuk layanan perguruan tinggi kepada mahasiswa, Karena tempat tinggal adalah persoalan yang berkaitan dengan kebutuhan dasar manusia, tidak terkecuali kalangan mahasiswa. (Utari et al., 2014). Dengan sistem asrama, mahasiswa diharapkan dapat mandiri dalam belajar, guna memperoleh tidak hanya *skills* (keterampilan) dan *knowledge* (pengetahuan), tetapi juga *value* (nilai), *attitudes* (sikap) dan reaksi emosional.(Hidayati et al., 2017)

Asrama pendidikan keperawatan di Negera Taiwan, secara sistematis

mengintegrasikan konsep EBP di seluruh program sarjana keperawatan 4 tahun belum dikembangkan (Hung et al., 2018). metode dan sistem pengajian, pelatihan, pendidikan formal sebagai tuntutan yang tidak dapat dilepaskan, termasuk didalamnya adalah adanya asrama pendidikan.(PP Muhammadiyah, 2015)

Caring sebagai bagian dari soft skills adalah esensi mendasar pada profesi perawat. Penilaian pasien mengenai soft skills caring perawat adalah indikator dari kualitas pelayanan keperawatan. (Kusmiran, 2018), Karakter Caring seorang perawat berkorelasi positif dengan usia, senioritas kerja, dan jabatan. (Jiang et al., 2015). “perilaku *caring*” dapat ditingkatkan. dengan cara melanjutkan pendidikan dan mengikuti pendidikan dan pelatihan keperawatan dengan mempertimbangkan faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik perawat. (Qomariah and Rahmawati, 2017)

Beberapa penelitian tentang strategi untuk meningkatkan perilaku caring mahasiswa, yaitu caring code (Simbolon and Fathi, 2015), Caring in nursing education.(Salehian et al., 2016) menggunakan drama atau *role play*. (Arveklev, 2017). pelatihan caring dengan model partisipatif untuk peningkatan kinerja perawat dan mutu layanan keperawatan.(Nastiti, 2017) dan panduan perilaku caring (Aisyah et al., 2019).

Mempertimbangkan strategi tersebut diatas, maka strategi dengan menyediakan sebuah asrama, menyusun dan menerapkan “*panduan asrama*” di RS PKU Muhammadiyah Temanggung diharapkan dapat berpengaruh positif terhadap karakter caring mahasiswa.

Berdasarkan studi pendahuluan dari data yang diperoleh dari laporan tahunan kinerja keperawatan RS .PKU Muhammadiyah Temanggung terkait dengaan instrument B (mutu), didapatkan data bahwa angka kepuasan pasien baru mencapai 80 %, pemahaman alur pelayanan pasien 78%, sambutan petugas 84%, informasi hasil pemeriksaan dan rencana tindakan 84%, perawat memperkenalkan diri sebelum tindakan 60%, petugas menjaga privasi, pasien selama tindakan 89%, pelibatan proses perawatan 80%.

Data dari komite keperawatan RS Muhammadiyah Temanggung bahwa perilaku *caring* perawat perlu ditingkatkan. Komunikasi yang dilakukan perawat, belum dipahami sepenuhnya oleh pasien dan keluarga, informasi hasil pemeriksaan dan rencana tindakan selanjutnya tidak disampaikan dengan baik. Terutama perawat yang baru bergabung menjadi pegawai rumah sakit, yang rata rata dua tahun terakhir menyelesaikan proses belajarnya.

RS PKU Muhammadiyah Sebagai lahan praktek memiliki sarana prasarana berupa Asrama mahasiswa yang dioperasikan mulai tahun 2019. Asrama ini bisa dikelola secara baik dan profesional sehingga menunjang pencapaian Visi dan Misi Bersama antara Rumah sakit dan institusi pendidikan yang menggunakan RS PKU. Muhammadiyah Temanggung sebagai lahan praktek.

Didalam kehidupan asrama mahasiswa RS PKU Muhammadiyah Temanggung diperlakukan “*panduan asrama*” yang mengacu pada kurikulum pendidikan tinggi dan pedoman pengkaderan muhammadiyah. Hal ini menarik untuk diteliti tentang Analisis Pengaruh Implementasi *Panduan Asrama Mahasiswa* “Kurikulum” terhadap Karakter Caring Mahasiswa Di RS PKU Muhammadiyah Temanggung. Penelitian tentang hal tersebut belum pernah dilakukan, padahal dalam panduan asrama tersebut bisa diimplementasikan materi, methode, media dan sumber daya yang sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan asrama tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi panduan asrama terhadap terhadap karakter *caring* mahasiswa di RS PKU Muhammadiyah Temanggung.

METODE

Penelitian ini merupakan, jenis penelitian eksperimen, dengan *Post-Test Only Control Group Design*, (Riduwan, 2010). Sampel ditentukan dengan kuota sampling, sejumlah 58 mahasiswa yang menjalani praktek klinik di RS PKU Muhammadiyah Temanggung periode januari sampai dengan maret 2020 dibagi oleh peneliti. (Sugiyono, 2014) terbagi menjadi dua kelompok yang terdiri dari 29 mahasiswa praktek klinik keperawatan Ners sebagai kelompok intervensi atau kelompok yang menempati asrama dan mendapatkan intervensi berupa implementasi panduan asrama. dan 29 mahasiswa praktek klinik keperawatan Ners yang tidak menempati asrama sehingga tidak ada inervensi sebagai kelompok kontrol.

Analisis data meliputi univariat dan bivariate (Uji t-Independen, uji *one way-anova* dan regresi linier sederhana/korelasi *Pearson Product Moment*). (Riyanto, 2020). Penelitian ini melalui beberapa tahapan, *pertama* adalah melakukan kontrak dan kesepakatan pada 29 responden kelompok intervensi terkait dengan asrama mahasiswa. *Tahap kedua* adalah implementasi panduan asrama di asrama mahasiswa. Tahap ketiga yaitu post test untuk mengukur capaian pembelajaran asrama dan karakter caring

mahasiswa setelah Implementasi panduan asrama selama dua bulan menjalani kehidupan asrama. Pada sisi lain juga dilakukan kontrak pada 29 responden kelompok control terkait dengan praktek klinik yang dijalani selama dua bulan, dan pada akhir praktek akan dilakukan post test. untuk mengukur karakter *caring* mahasiswa.

HASIL

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai bulan Februari 2020 sampai dengan bulan juli 2020 yang bertempat di RS PKU Muhammadiyah Temanggung. Intervensi berupa implementasi kurikulum asrama dilakukan pada akhir februari 2020 sampai akhir maret 2020. pengambilan data dilakukan dengan membagikan quisoner secara online dengan google form pada bulan juli 2020 Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Table 1; Karakteristik Responden Berdasarkan Data Demografi

Variabel		Jumlah		Persentase	
		Intervensi	Kontrol	Intervensi	Kontrol
Umur	15-20	6	16	20.7	55.2
	21-25	23	13	79.3	44.8
Jenis kelamin	Laki laki	4	5	13.8	17.2
	perempuan	25	24	86.2	82.8
Pengalaman diklat caring/SE	Pernah Tidak	14	20	48.3	69.0
	pernah	15	9	51.7	31.0
Stase yang dijalani	KMB	5	8	17.2	27.6
	KGD/ICU	14	4	48.3	13.8
	Kep Dasar	3	13	10.3	44.8
	Maernitas	7	4	24.1	13.8

Table 2; Distribusi Rata Rata Implementasi Panduan Asrama, Capaian Pembelajaran (Aqidah, Ibadah, akhlak Dan 10 Karaker Caring)

Variabel	Kelompok responden	Mean Median	S.D	Minimal-Maximal	95% CI
Implementasi Panduan asrama. (Rata rata)	Intervensi	3.3180	0.33822	2.78	3.1894 –3.4467
		3.2222		4.00	
Capaian pembelajaran (Aqidah) (Rata rata)	Kontrol	(tidak dilakukan	intervensi/implementasi	kurukulum asrama)	
		3.7931	0.34976	3.00	3.6601-3.9261
Capaian pembelajaran (Ibadah) (Rata rata)	Intervensi	4.0000		4.00	
		3.49	0.460	3.00	3.32 -3.67
Capaian pembelajaran (Akhlak) (Rata rata)	Kontrol	3.67		4.00	
		3.05	0.380	2.00	2.91 -3.20
Nilai humanistik dan altruistic (CC 1)	Intervensi	3.2500	0.44770	2.50	3.1487 -3.4893
		3.5025	0.36595	2.93	3.3633 -3.6417
Kepercayaan dan harapan. (CC2)	Kontrol	3.00		4.00	
		3.18	0.388	3.00	3.03 - 3.33
	Intervensi	4.6667	0.41159	3.67	4.4756-4.7887
		4.3333	0.5177	3.33	4.1387-4.5280
	Kontrol	4.3333		5.00	
		4.4483	0.64566	3.50	4.2027-4.6939
	Intervensi	5.0000		5.00	
	Kontrol	4.4138	0.53567	3.50	4.2100-4.6176
		4.5000		5.00	

Kepekaan terhadap diri sendiri dan orang lain. (CC3)	Intervensi	4.4483	0.64566	3.50	4.2027-4.6939
		5.0000		5.00	
	Kontrol	4.3276	0.60172	3.00	4.0987-4.5565
		4.5000		5.00	
Hubungan saling percaya dan saling membantu (CC4)	Intervensi	4.7155	0.45180	3.00	4.5437-4.8874
		5.0000		5.00	
	Kontrol	4.5345	0.50322	3.50	4.3431-4.7259
		4.5000		5.00	
Ekspresi perasaan positif dan negative. (CC5)	Intervensi	4.6379	0.49815	3.50	4.4484-4.8274
		5.0000		5.00	
	Kontrol	4.5345	0.54985	3.50	4.3253-4.7436
		4.5000		5.00	
Metode sistematis dalam penyelesaian masalah. (CC6)	Intervensi	4.3724	0.71058	2.40	4.1021-4.6427
		4.6000		5.00	
	Kontrol	4.4000	0.50990	3.40	4.2060-4.5940
		4.4000		5.00	
Proses belajar mengajar interpersonal. (CC7)	Intervensi	4.2586	0.52825	3.25	4.0577-4.4595
		4.2500		5.00	
	Kontrol	4.1724	0.70109	2.75	3.9057-4.4391
		4.2500		5.00	
Lingkungan fisik, mental, sosial dan spiritual yang suportif, protektif dan atau korektif. (CC8)	Intervensi	4.3448	0.55265	3.33	4.1346-4.5550
		4.3333		5.00	
	Kontrol	4.1034	0.71881	2.33	3.8300-4.3769
		4.0000		5.00	
Memenuhi kebutuhan dasar manusia. (CC9)	Intervensi	4.4713	0.40353	3.67	4.3178-4.6248
		4.3333		5.00	
	Kontrol	4.3103	0.65424	2.33	4.0615-4.5592
		4.3333		5.00	
Eksistensial fenomenologikal, dan dimensi spiritual caring. (CC10)	Intervensi	4.0690	0.75266	3.00	3.7827-4.3553
		4.0000		5.00	
	Kontrol	3.86	1.026	2.00	3.47-4.25
		4.00		4.00	
10 Karakter Caring mahasiswa (Rata rata)	Intervensi	4.4709	0.37811	3.72	4.3270-4.6147
		4.5862		5.00	
	Kontrol	4.33	0.467	3.00	4.15- 4.50
		4.31		5.00	

Tabel 3 : Hubungan Antara Data Demografi, Dengan Karakter *Caring* (Variabel katagorik dengan Numerik)

Variabel Dependent	Variabel Independent	Kelp	Mean	SD	SE	P value	N
karakter caring.	Umur 15-20	Intervensi	4.4425	0.45298	0.18493	0.841	6
Nilai humanistik dan altruistic,	Umur 21-25		4.4783	0.36749	0.07663		23
Kepercayaan dan harapan,	Umur 15-20	Kontrol	4.26	0.413	0.103	0.376	16
Kepekaan terhadap diri sendiri dan orang lain,	Umur 21-25		4.41	0.529	0.147		13
Hubungan saling percaya dan saling membantu,	Laki laki	Intervensi	4.5172	0.28574	0.14287	0.797	4
Ekspresi perasaan positif dan negative,	perempuan		4.4634	0.39519	0.07904		25
Metode sistematis dalam penyelesaian masalah, Proses belajar mengajar interpersonal,	Laki laki	Kontrol	4.14	0.310	0.139	0.328	5
Lingkungan fisik, mental, sosial dan spiritual yang suportif,	perempuan		4.37	0.489	0.100		24
protektif dan atau korektif,	Pernah diklat	Intervensi	4.4901	0.38283	0.09971	0.796	15
Memenuhi kebutuhan dasar manusia,	SE						
Eksistensial fenomenologika l, dan dimensi spiritual caring	Belum		4.4529	0.38616	0.10232		14
	pernah diklat						
	SE						
	Pernah diklat	Kontrol	4.67	0.374	0.125	0.005	20
	SE						
	Belum		4.17	0.426	0.095		9
	pernah diklat						
	SE						
	KMB	Intervensi	4.4207	0.45577	0.20383	0.318	5
	KGD/ICU		4.5025	0.34766	0.09292		14
	Kep dasar		4.1149	0.20205	0.11665		3
	Maternitas		4.5961	0.40884	0.15453		7
	KMB	Kontrol	4.66	0.397	0.140	0.010	8
	KGD/ICU		4.54	0.453	0.226		4
	Kep dasar		4.03	0.354	0.098		13
	Maternitas		4.41	0.481	0.241		4

Tabel 4 : Hubungan antara Implementasi panduan asrama, Capaian Pembelajaran Aqidah, Ibadah, Akhlak dengan karakter caring mahasiswa. (Variabel Numerik dengan numerik)

Variabel	Variabel	Klp	r	R ²	Persamaan Garis	P Value
karakter caring. Nilai humanistik dan altruistic, Kepercayaan dan harapan, Kepekaan terhadap diri sendiri dan orang lain, Hubungan saling percaya dan saling membantu, Ekspresi perasaan positif dan negative, Metode sistematis dalam penyelesaian masalah, Proses belajar mengajar interpersonal, Lingkungan fisik, mental, sosial dan spiritual yang suportif, protektif dan atau korektif, Memenuhi kebutuhan dasar manusia, Eksistensial fenomenologika, dan dimensi spiritual caring	Implement asi kurikulum asrama	Intervensi Control (tidak kurukulum asrama)	0.471 0.069 0.073	0.222 0.005 0.005	Karakter caring = 2.818-0.516* implementasi krikulum asrama Karakter caring = 4.754-0.075* Capaian Pembelajaran Aqidah Karakter caring = 4.067-0.074* Capaian Pembelajaran Aqidah Karakter caring= 3.396-0.324* Capaian Pembelajaran Ibadah Karakter caring= 3.442-0.290* Capaian Pembelajaran Ibadah Karakter caring= 3.127-0.384* Capaian Pembelajaran Akhlak Karakter caring = 3.314-0.318*	0.010 0.722 0.706 0.040 0.218 0.047 0.165
	Capaian Pembela jaran Aqidah	Intervensi Pembela ran Ibadah				
		Kontrol	0.383 0.326	0.147 0.056		
	Capaian Pembela ran Akhlak	Intervensi Pembela ran Kontrol	0.371 0.265	0.138 0.070	Karakter caring= 3.127-0.384* Capaian Pembelajaran Akhlak Karakter caring = 3.314-0.318*	0.047 0.165

Tabel 5 : Seleksi Bivariate

Variabel	Klp Intervensi <i>p-Value</i>	Klp control <i>p-Value</i>
Umur	0.841	0.376
Jenis kelamin	0.797	0.328
Pengalaman diklat	0.796	0.005
Stase yang dijalani	0.318	0.010
Implementasi Kurikulum asrama	0.010	Tidak ada implementasi
Cp Aqidah	0.722	0.706
CP Ibadah	0.040	0.218
CP Akhlak	0.047	0.165

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diidentifikasi bahwa implementasi panduan asrama berpengaruh secara signifikan terhadap karakter caring mahasiswa p value = $0.010 < \alpha$ (0.05). diantaranya pada Capaian Pembelajaran Ibadah $p= 0,040 > \alpha$ (0.05). dan Capaian pembelajaran Akhlak p value = $0,047 < \alpha$ (0.05). pengalaman mengikuti pelatihan servise exelent berpengaruh secara signifikan terhadap karakter caring mahasiswa $p=0.005 < \alpha$ (0.05). dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara umur,jenis kelamin, pengalaman diklat (kelompok intervensi), stase yang dijalani, Capaian pebelajaran Aqidah, Capaian pebelajaran Ibadah kelompok kontrol, Capaian pembelajaran Akhlak kelompok control. terhadap karakter caring mahasiswa dimana p value $> \alpha$ 0.05. akan tetapi Mean semua variable pada kelompok intervensi lebih tinggi dari pada kelompok kontrol.

SIMPULAN

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi panduan asrama berpengaruh terhadap terhadap karakter *caring* mahasiswa di RS PKU Muhammadiyah Temanggung. Oleh karena itu panduan “kurikulum” harus lebih dilakukan penguatan dalam implementasinya.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, R., Sriati, A., B.M.L, V., 2019. Pengaruh Penerapan Panduan Perilaku Caring Terhadap peningkatan Perilaku Caring Mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Padjajaran. J. Keperawatan Komprehensif 5, 64. <https://doi.org/10.33755/jkk.v5i2.134>

Arveklev, S.H., 2017. Drama and Learning in Nursing Education. 2017 78.

Chang, Y.-T., Tsai, K.-C., Williams, B., 2018. Development of new core competencies for Taiwanese Emergency Medical Technicians. Adv. Med. Educ. Pract. Volume 9, 147–158. <https://doi.org/10.2147/AMEP.S15>

- 3403
- Fathi, A., 2015. Pengembangan Caring Code Dalam Pendidikan Ners Tahap Akademik Di Stikes Santa Elisabeth Medan 9.
- Haryanti, F., Kamil, H., Ibrahim, K., Hadi, M., 2015. Buku Kurikulum Ners 2015.
- Hidayati, U.F., Claramita, M., Prabandari, Y.S., 2017. Aplikasi Teori Belajar Berkaitan dengan Kemandirian Belajar Mahasiswa. J. Keperawatan Indones. 20, 9–16. <https://doi.org/10.7454/jki.v20i1.322>
- Hung, H.-Y., Wang, Y.-W., Feng, J.-Y., Wang, C.-J., Lin, E.C.-L., Chang, Y.-J., 2018. Evidence-Based Practice Curriculum Development for Undergraduate Nursing Students: The Preliminary Results of an Action Research Study in Taiwan 00, 11.
- Jiang, L.L., Ruan, H., Xiang, X.J., Jia, Q., 2015. Investigation and analysis of the caring attitude and behaviour of nurses in Shanghai, China: Nurse caring attitude and behaviour in Shanghai. Int. J. Nurs. Pract. 21, 426–432. <https://doi.org/10.1111/ijn.12287>
- Kusmiran, E., 2018. Pelatihan Soft Skills Caring Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keperawatan dan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Kota Bandung. J. Penelit. Dan Pengemb. Pelayanan Kesehat. 72–81. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v1i2.440>
- Nastiti, A.D., 2017. Pelatihan Caring Dengan Model Partisipatif Untuk Peningkatan Kinerja Perawat Dan Mutu Layanan Keperawatan 9.
- PP Muhammadiyah, M., 2015. SISTEM PERKADERAN MUHAMMDIYAH.docx.
- Qomariah, S.N., Rahmawati, R., 2017. Factors Influence Character Of Caring Nurses' At Hospitals In Gresik 9.
- Riduwan, R., 2010. teknik menyusun tesis.docx.
- Riyanto, A., 2020. Pengolahan dan AnalisisData Kesehatan.Yogyakarta : Nuha Medika
- Salehian, M., Heydari, A., Aghebati, N., Karimi Moonaghi, H., Mazloom, S.R., 2016. Principle-based concept analysis: Caring in nursing education. Electron. Physician 8, 2160–2167. <https://doi.org/10.19082/160>
- Simbolon, S.M.,
- Sugiyono, 2014. Metodologi penelitian Keperawatan.docx.
- Utari, R., Sutapa, M., Rahmawati, T., 2014. PEMBENTUKAN IKLIM SOSIAL-AKADEMIK DI ASRAMA MAHASISWA. J. Penelit. Hum. 19, 12